

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PROSES DIALOG DAN AKSI KOLEKTIF DALAM KEGIATAN RESTORASI LAHAN GAMBUT DI SUMATERA SELATAN

ELLY ROSANA



**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Proses Dialog dan Aksi Kolektif dalam Kegiatan Restorasi Lahan Gambut di Sumatera Selatan” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari disertasi saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, 27 Agustus 2025

Elly Rosana
I3602211007

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University;



RINGKASAN

ELLY ROSANA. Proses Dialog dan Aksi Kolektif dalam Kegiatan Restorasi Lahan Gambut di Sumatera Selatan. Dibimbing oleh PUDJI MULJONO, DJUARA P. LUBIS, dan ANNA FATCHIYA.

@Hak cipta milik IPB University

Lahan gambut merupakan ekosistem yang menyimpan cadangan karbon tinggi dan menopang kehidupan masyarakat sekitar, namun kini mengalami kerusakan parah akibat eksploitasi lahan yang tidak terkendali dan kebakaran berulang. Restorasi menjadi upaya penting untuk memulihkan fungsi ekologis dan sosial gambut, yang diimplementasikan melalui program 3R (*rewetting, revegetation, revitalization*). Sayangnya, berbagai tantangan muncul, terutama rendahnya partisipasi masyarakat yang dipengaruhi oleh lemahnya komunikasi, kurangnya pemahaman sosial-budaya, dan tidak efektifnya pelibatan komunitas. Dalam penelitian ini, pendekatan komunikasi yang mengedepankan dialog, konvergensi antar pemangku kepentingan, serta aksi kolektif berbasis model Figueroa menjadi kunci dalam membangun kesepahaman bersama, meningkatkan kesadaran ekologis, dan memperkuat keberlanjutan restorasi gambut di Sumatera Selatan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis proses dialog kelompok masyarakat dalam kegiatan restorasi lahan gambut di Sumatera Selatan; (2) menganalisis proses aksi kolektif kelompok masyarakat dalam kegiatan restorasi lahan gambut di Sumatera Selatan; (3) Merumuskan dampak proses dialog dan aksi kolektif pada kelompok masyarakat dalam kegiatan restorasi lahan gambut di Sumatera Selatan, dan (4) merumuskan strategi komunikasi kegiatan restorasi gambut di Sumatera Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma konstruktivis dan pendekatan studi kasus instrumental multi kasus. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja, yaitu di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan dan Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran, Kabupaten OKI, Sumatera Selatan. Pengumpulan data telah dilakukan pada Agustus hingga Desember 2023 melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, kajian historis, diskusi kelompok terfokus, dokumentasi, serta studi pustaka. Informan ditentukan secara sengaja dan melalui teknik *snowball*, mencakup seluruh pemangku kepentingan restorasi lahan gambut. Data dianalisis menggunakan model Miles, dengan dukungan perangkat lunak NVivo 12 Plus. Kemudian disajikan dalam bentuk narasi, tabel, dan visualisasi pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses dialog komunitas dalam kegiatan restorasi gambut di Sumatera Selatan menegaskan pentingnya komunikasi yang partisipatif, kritis, dan horizontal, sebagaimana tercermin dalam tahapan model Figueroa. Dialog tidak hanya menjadi sarana pertukaran informasi, tetapi juga berfungsi sebagai ruang untuk membangun pemahaman bersama dan memperkuat kapasitas sosial komunitas. Ketika difasilitasi secara konsisten dan melibatkan aktor-aktor lokal, dialog ini berkontribusi pada pembentukan kesadaran ekologis kolektif serta mendorong praktik restorasi yang berbasis kolaborasi dan nilai-nilai lokal. Keberhasilan proses tersebut sangat dipengaruhi oleh keberlanjutan pendampingan, penguatan komunikasi internal, dan penciptaan ruang dialog yang sesuai dengan konteks sosial-ekologis lokal. Ruang-ruang ini, baik formal maupun informal, memungkinkan terjadinya refleksi, pertukaran pengalaman, dan penguatan solidaritas, yang pada akhirnya memperkuat fondasi sosial bagi keberhasilan restorasi gambut.



Proses aksi kolektif dalam kegiatan restorasi lahan gambut berlangsung secara partisipatif melalui pembagian peran, mobilisasi organisasi lokal, dan pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan. Sinergi antar aktor memperkuat pelaksanaan program yang mencakup dimensi ekonomi, ekologi, dan inovasi sosial. Evaluasi partisipatoris menunjukkan berkembangnya kapasitas kolektif, namun tetap diperlukan penguatan adaptasi masyarakat terhadap tantangan sosial dan ekonomi.

Dampak proses dialog dan aksi kolektif pada masyarakat terjadi pada tingkat individu dan sosial. Pada individu, terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta perubahan persepsi terhadap risiko lingkungan. Sedangkan pada tingkat sosial, dialog dan aksi kolektif memperkuat kohesi serta kesadaran kolektif, mendorong terbentuknya ruang dialog komunitas, dan memunculkan pergeseran norma dalam pengelolaan ekosistem. Rasa memiliki terhadap lahan gambut tumbuh seiring dengan keterpaparan informasi dan media, memperkuat komitmen kolektif untuk keberlanjutan, serta mencerminkan transformasi kesadaran ekologis yang tampak dalam pergeseran istilah dalam masyarakat.

Strategi komunikasi restorasi gambut berbasis *SMART Goals* memberikan arah sistematis dalam mengelola komunikasi antar pemangku kepentingan. Pendekatan ini meningkatkan efektivitas, memperkuat koordinasi, serta mendorong partisipasi masyarakat. Sebagai strategi yang adaptif terhadap konteks sosial-ekologis dan budaya lokal, komunikasi ini membangun kepercayaan, menjembatani perbedaan, dan mendorong dialog partisipatif. Dengan demikian, strategi ini memperkuat transformasi sosial dan komitmen kolektif bagi keberlanjutan restorasi gambut.

Kata kunci: aksi kolektif, dialog, model IMCFSC, pemangku kepentingan, restorasi lahan gambut

SUMMARY

ELLY ROSANA. Dialogue process and collective actions on Peatland Restoration Activities in South Sumatera. Supervised by PUDJI MULJONO, DJUARA P. LUBIS, dan ANNA FATCHIYA.

Peatlands are unique ecosystems that store high levels of carbon and support the livelihoods of surrounding communities, yet they are now severely degraded due to uncontrolled land exploitation and recurring fires. Restoration has become a crucial effort to recover the ecological and social functions of peatlands, implemented through the 3R program (rewetting, revegetation, revitalization). Unfortunately, various challenges have emerged, particularly the low level of community participation, which is influenced by weak communication, limited understanding of socio-cultural contexts, and ineffective community engagement. This study emphasizes a communication approach that prioritizes dialogue, stakeholder convergence, and collective action based on the Figueroa model as key to building mutual understanding, enhancing ecological awareness, and strengthening the sustainability of peatland restoration in South Sumatra. Therefore, this research aims to: (1) analyze the community dialogue process in peatland restoration activities in South Sumatra; (2) analyze the collective action process of community groups in peatland restoration activities in South Sumatra; (3) formulate the impacts of dialogue and collective action processes on community groups in peatland restoration activities in South Sumatra; and (4) formulate a communication strategy for peatland restoration in South Sumatra.

This study applied a qualitative method based on a constructivist paradigm and an instrumental multi-case study approach. The research locations were purposefully chosen: Bangsal Village in Pampangan Sub-district and Menang Raya Village in Pedamaran Sub-district, Ogan Komering Ilir (OKI) Regency, South Sumatra. From August to December 2023, data was collected through in-depth interviews, participatory observation, historical review, focus group discussions, documentation, and a literature review. Informants were chosen purposefully and using a snowball sampling technique that included all important stakeholders in peatland restoration. Data were analyzed using the Miles model, which was supported by NVivo 12 Plus software, and provided as narrative descriptions, tables, and visualizations.

The research findings indicate that the community dialogue processes within peatland restoration initiatives in South Sumatra underscore the importance of participatory, critical, and horizontal communication, as reflected in the stages of the Figueroa model. Dialogue serves not only as a medium for information exchange but also as a platform for building shared understanding and strengthening the community's social capacity. When consistently facilitated and involving local actors, such dialogue contributes to the formation of collective ecological awareness and fosters restoration practices grounded in collaboration and local values. The effectiveness of this process is significantly influenced by sustained facilitation, the strengthening of internal communication, and the creation of dialogic spaces that are contextually aligned with local socio-ecological conditions. Both formal and informal spaces for dialogue enable reflection, experience sharing, and the reinforcement of solidarity, which ultimately strengthen the social foundation necessary for successful peatland restoration.

The process of collective action in peatland restoration occurs through participatory mechanisms involving role distribution, mobilization of local



organizations, and sustainable resource utilization. Synergy among actors enhances program implementation, encompassing economic, ecological, and social innovation dimensions. Participatory evaluations indicate the development of collective capacity; however, further efforts are needed to strengthen community adaptation to social and economic challenges.

The impacts of dialogic processes and collective action on communities occur at both individual and social levels. At the individual level, these processes enhance knowledge, skills, attitudes, and reshape perceptions of environmental risks. At the social level, dialogue and collective action strengthen cohesion and collective awareness, foster the establishment of community dialogue spaces, and generate shifts in norms related to ecosystem management. A sense of ownership toward peatlands emerges through exposure to information and media, reinforcing collective commitment to sustainability and reflecting an ecological consciousness transformation, which is evident in the evolving terminology within the community.

The peatland restoration communication strategy based on SMART Goals provides a systematic direction for managing communication among stakeholders. This approach enhances effectiveness, strengthens coordination, and promotes community participation. As a strategy that is adaptive to socio-ecological contexts and local cultural values, it fosters trust, bridges differences, and encourages participatory dialogue. Consequently, this communication strategy reinforces social transformation and collective commitment toward the sustainability of peatland restoration.

Keywords: *collective action, dialogue, IMCFSC model, peatland restoration, stakeholders.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PROSES DIALOG DAN AKSI KOLEKTIF DALAM KEGIATAN RESTORASI LAHAN GAMBUT DI SUMATERA SELATAN

ELLY ROSANA

Disertasi

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
pada Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

1. Dr. Dwi Retno Hapsari, S.P., M.Si.
(Dosen Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia – IPB University)
2. Dr. Riswani, S.P.,M.Si.
(Dosen, Ketua Unit Pelaksana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat [UPPM] Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, dan Tenaga Ahli Bidang Sosial Ekonomi Restorasi Lahan Gambut di Sumatera Selatan)

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Terbuka Disertasi:

1. Dr. Dwi Retno Hapsari, S.P., M.Si.
(Dosen Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia – IPB University)
2. Dr. Riswani, S.P.,M.Si.
(Dosen, Ketua Unit Pelaksana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat [UPPM] Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, dan Tenaga Ahli Bidang Sosial Ekonomi Restorasi Lahan Gambut di Sumatera Selatan)



Judul Disertasi : Proses Dialog dan Aksi Kolektif dalam Kegiatan Restorasi
Lahan Gambut di Sumatera Selatan
Nama : Elly Rosana
NIM : 13602211007

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Pudji Muljono, M.Si

Pembimbing 2:
Dr. Ir. Djuara P. Lubis, M.S.

Pembimbing 3:
Prof. Dr. Ir. Anna Fatchiya, M.Si

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, M.S
NIP. 196309041990012001

Dekan Fakultas Ekologi Manusia:
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si
NIP 197810032009121003

Tanggal Ujian Tertutup : 30 Juli 2025
Tanggal Sidang Promosi : 27 Agustus 2025

Tanggal Lulus: 08 SEP 2025



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanaahu wa ta'ala* atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul “Proses Dialog dan Aksi Kolektif dalam Kegiatan Restorasi Lahan Gambut di Sumatera Selatan”.

Penyusunan disertasi ini tidak akan terlaksana tanpa bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Komisi Pembimbing: Prof. Dr. Ir. Pudji Muljono, M.Si., Dr. Ir. Djuara P. Lubis, M.S., dan Prof. Dr. Ir. Anna Fatchiya, M.Si., yang telah banyak meluangkan waktu untuk berdiskusi, memberikan arahan dan pemahaman demi kesempurnaan disertasi ini.
2. Ketua Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan sekaligus dosen kolokium, Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, M.S. dan Sekretaris Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan, Dr. Ir. Dwi Sadono, M.Si. atas waktu yang diberikan, masukan dan dukungan yang begitu tulus.
3. Penguji Luar Komisi pada saat Ujian Tertutup dan Sidang Promosi: Dr. Dwi Retno Hapsari, S.P., M.Si. Dosen Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia-IPB University dan Dr. Riswani, S.P., M.Si. Ketua Unit Pelaksana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat [UPPM] Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, dan tenaga ahli bidang sosial ekonomi restorasi lahan gambut di Sumatera Selatan.
4. Seluruh informan di Desa Bangsal dan Desa Menang Raya yang telah bersedia meluangkan waktu, berbagi pengetahuan, pengalaman, serta memberikan data dan informasi yang sangat berharga bagi kelangsungan penelitian ini.
5. Seluruh instansi pemerintah baik Pemerintah Pusat (BRGM), Pemerintah Provinsi dan perangkat desa, Perguruan Tinggi, serta NGO.
6. Bapak dan ibu dosen, dan staf penunjang akademik Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan yang telah banyak membantu penulis selama proses perkuliahan dan proses penyelesaian disertasi.
7. Teman-teman KMP 2021 atas kebersamaan, semangat, dan keceriaan yang menjadi sumber motivasi tersendiri bagi penulis.
8. Keluarga tercinta, atas kesabaran, doa, dan dukungan tanpa henti yang telah menguatkan penulis sepanjang perjalanan ini.

Disertasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun untuk penyempurnaannya. Semoga disertasi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa pun yang membutuhkannya.

Bogor, 27 Agustus 2025

Elly Rosana



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	6
1.5 Kebaruan (<i>novelty</i>)	6
II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Komunikasi Konvergen dalam Konteks Perubahan Sosial	7
2.2 <i>Integrated Model of Communication for Social Change</i> (IMCFSC)	9
2.3 Dialog Komunitas	12
2.4 Aksi Kolektif	14
2.5 Komunikasi Lingkungan	15
2.6 Pemangku Kepentingan	18
2.7 Penelitian Terdahulu	20
2.8 Kerangka Pemikiran Penelitian	34
III METODE	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.3 Unit Analisis	38
3.4 Data dan Definisi Konseptual	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
3.6 Metoda Pengolahan dan Analisa Data	43
3.7 Validitas dalam Penelitian Kualitatif	45
IV PROGRAM RESTORASI GAMBUT DI SUMATERA SELATAN	47
4.1 Keadaan Umum Sumatera Selatan	47
4.2 Restorasi Gambut di Sumatera Selatan	50
4.3 Peran Stakeholder dalam Program Restorasi Gambut di Sumatera Selatan	53
4.4 Ikhtisar	57
V MODEL KOMUNIKASI PERUBAHAN SOSIAL DI DESA BANGSAL	59
5.1 Gambaran Umum Desa Bangsal	59
5.1.1 Sejarah Desa Bangsal	59
5.1.2 Keadaan Umum Desa Bangsal	59
5.1.3 Tradisi Lokal “Memelihara Kerbau Pampangan” di Lahan Gambut	60
5.1.4 Restorasi Gambut dan Kelompok Masyarakat di Desa Bangsal	63
5.2 Proses Dialog Komunitas di Desa Bangsal	65
5.3 Proses Aksi Kolektif di Desa Bangsal	71
5.4 Dampak Program Terhadap Perubahan Individu dan Perubahan Sosial	74
5.4.1 Perubahan Individu	75
5.4.2 Perubahan Sosial	77



5.5 Ikhtisar	79
VI MODEL KOMUNIKASI PERUBAHAN SOSIAL DI DESA MENANG RAYA	81
6.1 Gambaran Umum Desa Menang Raya	81
6.1.1 Sejarah Desa Menang Raya	81
6.1.2 Keadaan Umum Daerah Penelitian	81
6.1.3 Tradisi Lokal “Menganyam Purun” di Lahan Gambut	82
6.1.4 Restorasi Gambut dan Kelompok Masyarakat di Desa Menang Raya	86
6.2 Proses Dialog Komunitas di Desa Menang Raya	87
6.3 Proses Aksi Kolektif di Desa Menang Raya	91
6.4 Dampak Proses Dialog dan Aksi Kolektif di Desa Menang Raya	95
6.4.1 Perubahan Individu	95
6.4.2 Perubahan Sosial	96
6.5 Ikhtisar	97
VII SINTESIS KOMUNIKASI PERUBAHAN SOSIAL UNTUK RESTORASI GAMBUT DI SUMATERA SELATAN	99
7.1 Peran Katalis di Desa Bangsal dan Desa Menang Raya	99
7.2 Proses Dialog di Desa Bangsal dan Desa Menang Raya	101
7.2.1 Tahap mengenali masalah	103
7.2.2 Tahap identifikasi dan keterlibatan pemimpin dan stakeholder	103
7.2.3 Tahap Persepsi yang Diklarifikasikan	105
7.2.4 Tahap Ekspresi Individu dan Kebutuhan Berbagi	105
7.2.5 Tahap Visi Masa Depan	106
7.2.6 Tahap Perkiraan dari Status Tertentu	107
7.2.7 Tahap Menentukan Tujuan	107
7.2.8 Tahap Pilihan untuk Beraksi	108
7.2.9 Tahap Aksi Konsensus dan Tahap Rencana Aksi	109
7.3 Proses Aksi kolektif Desa Bangsal dan Menang Raya	110
7.3.1 Tahap Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab	110
7.3.2 Mobilitas Organisasi	111
7.3.3 Implementasi Program	112
7.3.4 Hasil Program	113
7.3.5 Evaluasi Partisipatori	114
7.4 Dampak Sosial Kelompok Masyarakat di Desa Bangsal dan Menang Raya	114
7.4.1 Perubahan Individu	115
7.4.2 Perubahan Sosial	116
7.5 Komunikasi Konvergensi dalam Konteks Perubahan Sosial	117
7.6 Sintesis Komparatif Dinamika Dialog dan Aksi Kolektif berdasarkan Model Figueroa	121
7.6.1 Pengenalan Masalah dan Katalis Kesadaran	121
7.6.2 Dinamika Dialog Komunitas Desa Bangsal dan Desa Menang Raya	122
7.6.3 Aksi Kolektif: Basis Ekologis vs. Estetika Budaya	124
7.6.4 Pengembangan Model Figueroa: <i>Peatland Ecological Communication Model (PECM)</i>	124

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



7.7 Strategi Komunikasi Perubahan Sosial pada Kegiatan Restorasi Lahan Gambut di Sumatera Selatan	127
7.7.1 Permasalahan Restorasi Gambut di Sumatera Selatan	127
7.7.2 Strategi Komunikasi Kegiatan Restorasi Gambut di Sumatera Selatan	128
7.8 Implikasi Teoritis	136
7.9 Implikasi Kebijakan	136
VIII SIMPULAN DAN SARAN	138
8.1 Simpulan	138
8.2 Saran	138
DAFTAR PUSTAKA	140
LAMPIRAN	148
RIWAYAT HIDUP	172

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR TABEL

2.1	Penelitian Terdahulu dalam Konteks Restorasi Lahan Gambut	23
3.1	Karakteristik Lokasi Penelitian	38
3.2	Definisi Konseptual Penelitian	39
3.3	Teknik Pengumpulan Data dan Informan pada Penelitian	42
3.4	Identitas Informan Penelitian	42
4.1	Luasan Ekosistem Gambut Berdasarkan Wilayah Administras Kabupaten/Kota	51
4.2	Para Pemangku Kepentingan serta Tugas Pokoknya	54
5.1	Hak dan Kewajiban Pemilik Ternak dan Peternak Sistem Gaduhan Di Desa Bangsal	63
7.1	Peran Katalis di Desa Bangsal dan Menang Raya	100
7.2	Proses Dialog di Desa Bangsal dan Menang Raya	101
7.3	Proses Aksi Kolektif Desa Bangsal dan Menang Raya	110
7.4	Dampak Sosial pada Perubahan Individu dan Perubahan Sosial di Desa Bangsal dan Desa Menang Raya	115
7.5	Strategi Komunikasi antar Pemangku Kepentingan berdasarkan Model SMCRE	130
7.6	Strategi Komunikasi Kegiatan Restorasi Gambut berdasarkan Prinsip SMART GOALS	133
7.7	Implementasi Strategi Komunikasi Berbasis Ekosistem Gambut di Sumatera Selatan	135

DAFTAR GAMBAR

2.1	Komponen Dasar dari Model Komunikasi Konvergensi (Kincaid 1979)	8
2.2	Integrated Model of Communication for Social Change (IMCFSC) Figueroa <i>et al.</i> (2002)	10
2.3	Triadik Komunikasi Lingkungan (Pezzullo dan Cox 2018)	18
2.4	Kerangka Pemikiran Penelitian	35
3.1	Alur Penelitian Diadaptasi dari Yin (2018)	36
3.2	Proses Pengolahan Data Penelitian Diadopsi dari Bandur (2019)	43
3.3	Komponen Analisis Data; Model Interaktif (Miles <i>et al.</i> 2014)	44
4.1	Luas Area Terbakar Kabupaten Sumatera Selatan Tahun 2015-2017	50
5.1	Kondisi Kandang Kerbau Masyarakat Desa Bangsal	61
5.2	Kondisi Padang Penggembalaan Kerbau di Musim Hujan	61
5.3	Bantuan yang Diberikan BRGM di Desa Bangsal	64
5.4	Kondisi Padang Penggembalaan Kerbau yang Minim Hijauan Pakan Ternak	65
5.5	Permasalahan Lahan Gambut di Desa Bangsal	67
5.6	Perubahan Individu dan Sosial di Desa Bangsal	75

5.7	Kaki Lima (Saung) Tempat Kelompok dan Masyarakat Bertukar Informasi	78
6.1	Kegiatan Masyarakat Pengrajin Purun di Desa Menang Raya	84
6.2	Bantuan yang Diberikan BRGM pada Pokmas Desa Menang Raya	87
6.3	Permasalahan Lahan Gambut di Desa Menang Raya	88
6.4	Percobaan Pembuatan Pipet Berbahan Dasar Purun	93
6.5	Perubahan Individu dan Sosial di Desa Menang Raya	95
7.1	Dialog Komunitas yang Mendorong Aksi Kolektif di Desa Bangsal dan Menang Raya	119
7.2	<i>Peatland Ecological Communication Model (PECM)</i>	126
7.3	Model Strategi Komunikasi Konvergensi Restorasi Gambut di Sumatera Selatan	131

DAFTAR LAMPIRAN

1	Daftar Area Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) Provinsi Sumatera Selatan	149
2	Coding Strap Nvivo 12 Plus Salah Satu Informan	151
3	Dokumentasi Kegiatan Penelitian	159
4	Panduan Wawancara	161
5	Riwayat Hidup	172